

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan kualitas bacaan santri Lembaga Pengembangan Tilawatil-Qur'an (LPTQ) di Pondok KH. Abdullah Hafidz Pesantren Ra'iyatul Husnan Wringin Bondowoso Jawa Timur.

Hasil penelitian Strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri dengan berbagai pendekatan. Dan dengan metode belajar yaitu anak-anak dikelompokkan dalam beberapa kelompok untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan anak. Jadi, setiap kelas dikelompokkan 4 sampai 5 anak, baik itu kelas Al-Qur'an maupun kelas Iqro. Juga dilakukan penanganan khusus untuk menjaga prestasi anak-anak dengan membuat buku prestasi anak-anak. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an para guru berupaya selalu memberikan motivasi serta menagajak anak-anak rekreasi ketika mereka jenuh belajar di lokasi LPTQ. Guru juga berusaha menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui metode BCM (Belajar Cerita Menyanyi). Metode- metode belajar al- Qur'an tersebut ialah metode simak baca, metode Iqro', metode klasikal, metode talaqqi.

2. Upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri Lembaga Pengembangan Tilawatil-Qur'an (LPTQ) di Pondok KH. Abdullah Hafidz Pesantren Ra'iyatul Husnan Wringin Bondowoso.

Guru juga membimbing anak-anak dalam proses pembelajaran. Contohnya anak-anak yang lambat dalam membaca Al-Qur'an, guru mengarahkan anak untuk mengulang-ngulang bacaan sampai lancar. Adapun motivasi dan kontrol terhadap anak terus dilakukan juga melibatkan orang tua murid. Ini semua proses bimbingan yang dilakukan oleh pengajar LPTQ KH. Abdullah Hafidz.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di LPTQ Pondok KH. Abdullah Hafidz Pesantren Ra'iyatul Husnan Wringin Bondowoso.

1. Faktor Pendukung

Diantaranya faktor yang mendukung dari pembelajaran Al-Qur'an di LPTQ adalah jumlah ustadz yang sudah terpenuhi, karena di tangan beliaulah para santri diajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan tartil (yaitu mengetahui makharijul hurufnya Tajwid dan bacaan Muskilat) sebagaimana yang diajarkan oleh pengasuh kepada kami sebagai ustadz".¹⁰⁴

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya yaitu belum terlaksananya metode yang ada dengan optimal, anak-anak masih sibuk bermain sama temannya disaat waktu pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan kurang

¹⁰⁴Hasil wawancara dengan Ustadz Irfandi kantor Pusat LPTQ pada tanggal 19 Mei 2020 Pkl 05.30 WIB

kondusif dan efektif dalam pembelajaran, terbatasnya penagajar, masih kurang kedisiplinan pengajarnya karena masih banyak kesibukan mengurus pekerjaan yang lain-lain.

B. Saran-Saran

1. Strategi pembelajaran yang selama ini dijalankan perlu ditingkatkan lagi dan disusun secara rapi dan sistematis sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
2. Perlu diadakan semacam pelatihan-pelatihan kepada santri senior yang akan dijadikan sebagai guru mengajar agar memiliki pengetahuan tentang menjadi seorang guru dan perlu juga regenerasi terhadap santri yang masih muda agar tidak kesulitan jika ada ustadz atau santri senior yang pulang kampung. Program-program dan prestasi yang telah dicapai oleh LPTQ hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan.

